

Kolaborasi Riset Dosen dan Mahasiswa

**PENGARUH ETIKA KEPEMIMPINAN DAN FUNGSI AUDIT
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI SURABAYA)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

UMMI KULSUM
2012310079

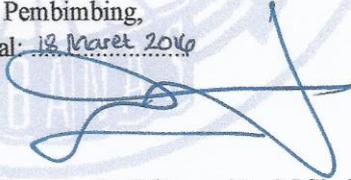
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

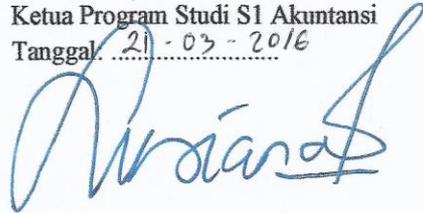
Nama : Ummi Kulsum
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 12 April 1995
NIM : 2012310079
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Audit dan Perpajakan
Judul : Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Surabaya).

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 18 Maret 2016


Prof. Dr. Drs. R. Wilopo, Ak., M.Si, CFE

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Tanggal: 21 - 03 - 2016


(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si.)

**PENGARUH ETIKA KEPEMIMPINAN DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI SURABAYA)**

Umami Kulsum

2012310079

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2012310079@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Financial reports that are issued by the company have certain functions to the users. The main responsibility of a management accountant in some organization is preparing information as integral part from planning, controlling, evaluation activities and also making decisions in organization or company. In giving information or financial report presentation, an accountant manager must have ethical values. Management accountant in conducting the tasks must obey the ethical values that have been stated. This research purpose is for knowing leadership ethical influences and internal audit functions toward financial report quality.

This research is quantitative research, because the data are measured in some likert scale. This research uses primary data source. The method of collecting data is conducted by using survey method. The population in this research is all accounting staffs in Banking Company in Surabaya, by taking sample through purposive sampling method. The data analysis in this research used in this research is Descriptive test, Normality test, Hypothesis test.

Based on the discussion results, it can be concluded that leadership ethical variables and internal audit functions influence significantly toward financial report quality.

Keywords: *Ethical Leadership, Internal Audit Function, Financial Report Quality.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memiliki fungsi tersendiri bagi penggunaannya. Laporan keuangan perusahaan bukan hanya digunakan oleh pihak internal perusahaan. Tetapi, laporan keuangan perusahaan juga dibutuhkan oleh pihak eksternal misalnya, investor yang membutuhkan tolak ukur kinerja perusahaan, pemberian kredit bagi kreditor, dan sebagai perhitungan pajak bagi pemerintah.

Dilihat dari peran pentingnya laporan keuangan, tentunya setiap perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan menginginkan laporan keuangan yang berkualitas, sesuai dengan

kepentingan masing-masing. Misalnya, untuk menarik investor perusahaan menyajikan laba dalam laporan keuangan lebih dari pada seharusnya, sebaliknya perusahaan mengurangi laba dalam penyajian laporan keuangan untuk menghindari besarnya pelayanan pajak. Salah satu kasus manajemen laba yang menghebohkan dunia yaitu Enron dimana perusahaan Enron terus menerus menaikkan laba bersihnya selama 7 tahun dengan mengalihkan utangnya ke anak perusahaan yang tidak dikonsolidasikan hingga akhirnya bangkrut, Cindy Wijaya (2014).

Dalam kasus manipulasi laporan keuangan, perusahaan berusaha menyajikan data akuntansi yang

direkayasa, manajemen laba yang *aggressive* dan kegagalan pelaporan akuntansi lainnya dimana tidak ada lagi transparansi, akuntabilitas dan integritas dalam pelaporan keuangan menurut Tamby Chek, (2011). Sedangkan investor, pemerintah, dan masyarakat membutuhkan laporan keuangan yang sebenarnya.

Dalam kasus manipulasi laporan keuangan siapakah yang harus bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan disuatu perusahaan. Menurut Romanus Wilopo, (2013:224) menjelaskan bahwa sebagai bagian dari manajemen, akuntan manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan, serta bertanggung jawab atas pilihan dan pertimbangan yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan. Tanggung jawab tersebut tidak dapat didelegasikan kepada auditor eksternal.

Dengan demikian secara keseluruhan tanggung jawab utama seorang akuntan manajemen dalam suatu organisasi atau perusahaan adalah menyiapkan informasi sebagai bagian yang integral dari kegiatan perencanaan, pengawasan, evaluasi, serta pembuatan keputusan didalam organisasi atau perusahaan, menurut Romanus Wilopo, (2013:226). Dalam memberikan informasi atau penyajian laporan keuangan seorang manajem akuntan harus memiliki nilai-nilai etika. *The Institute of Management Accountants* (IMA), 2009 menyatakan bahwa standar etika yang harus dimiliki oleh akuntan manajemen adalah kompetensi, kerahasiaan, integritas, dan kredibilitas.

Akuntan manajemen dalam menjalankan tugasnya harus mentaati nilai-nilai etika yang sudah ditetapkan. Namun, banyak para akuntan yang sudah tahu tentang standar etika yang harus dimiliki tetapi mereka tidak menerapkannya. Padahal mereka bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan dan informasi lainnya dari suatu organisasi dimana mereka bekerja atau kepada pihak diluar perusahaan. akuntan manajemen

juga menjadi panutan bagi bawahan mereka. Manajemen eksekutif adalah pemimpin bagi perusahaan, sehingga segala suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen eksekutif akan menjadi teladan bagi bawahannya. Misalnya, jika akuntan diberikan tugas untuk mencatat jurnal-jurnal, para akuntan akan cenderung untuk meniru perilaku manajer eksekutif, menurut Prawit., et al, (2009). Dengan demikian akuntansi manajemen harus memberikan contoh atau perilaku yang baik bagi bawahan mereka, karena tindakan atau perilaku mereka akan menjadi panutan bagi bawahan mereka.

Penelitian yang ditulis Prawitt., et al, (2009) menyebutkan kualitas tinggi fungsi audit internal (IAF) dapat memperkuat dan memberikan bimbingan bagi pengambilan keputusan dengan memantau pengendalian internal dan tindakan manajemen. Lebih lanjut lagi, Prawitt., et al, (2009) juga mencontohkan akuntan mungkin ragu-ragu untuk merekam jurnal entri jika akuntan tersebut tahu bahwa auditor internal kemungkinan akan mendeteksi dan mempertanyakan kualitas laporan keuangan yang telah mereka buat.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Etika Kepemimpinan

Menurut wirawan (2013:102) Kepemimpinan etis adalah kepemimpinan yang mendemonstrasikan perilaku yang secara normatif tepat melalui tindakan-tindakan persoalan dan hubungan interpersonal, dan promosi perbuatan seperti itu kepada para pengikut melalui komunikasi dua arah, penguatan, dan pembuatan keputusan. Sedangkan menurut Peter (2013:404) etika ada kaitannya dengan apa yang dilakukan pemimpin dan siapakah pemimpin itu. Hal itu terkait dengan karakter perilaku pemimpin, dan dengan integritas mereka. prinsip kepemimpinan yang etis adalah pemimpin yang etis menghargai orang lain, pemimpin yang etis melayani orang lain,

pemimpin yang etis itu objektif, pemimpin yang etis itu jujur, dan pemimpin yang etis membangun komunitas.

Fungsi Audit Internal

Menurut Sanyoto (2007:45) fungsi audit internal adalah sebagai unit yang bertanggungjawab dan mengerjakan tugas-tugas atas nama dan hanya untuk (*on behalf of*) direksi (top management). Menurut Mulyadi dalam Manzilathfiah (2015) fungsi audit internal yaitu :

- a. Audit dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya yang minimum.
- b. Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi.
- c. Menentukan sampai seberapa jauh kekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian.
- d. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh perusahaan.
- e. Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PSAK no. 24 (5) karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat lima karakteristik kualitatif pokok antara lain :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Akan tetapi, informasi kompleks yang

seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomik pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

a. Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitanya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansinya. Sebagai contoh, pelaporan suatu segmen baru dapat mempengaruhi penilaian risiko dan peluang yang dihadapi entitas tanpa mempertimbangkan maaterialitas dari hasil yang dicapai segmen baru tersebut dalam periode pelaporan. Dalam kasus lain, baik hakikat maupun materialitas dipandang penting, sebagai contoh jumlah serta kategori persediaan yang sesuai dengan kebutuhan entitas.

3. Keandalan

Agar bermanfaat informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithfull representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

a. Penyajian jujur

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Jadi sebagai contoh, neraca harus menggambarkan dengan jujur transaksi

serta peristiwa lainnya dalam bentuk aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan.

4. Substansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimasukkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomik dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

a. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

b. Pertimbangan Sehat

Penyusunan laporan adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.

c. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan (*ommission*) mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyasatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

b. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk

mengevaluasi laporan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

5. Keandalan Informasi Yang Andal dan Relevan dan Andal

a. Tepat Waktu

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

b. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Keseimbangan biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang pervasive daripada karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Akan tetapi, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu harus dipikul oleh pengguna informasi yang menikmati manfaat.

Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam Hodge, et al. (dikutip oleh Arel, Beaudoin, & Cianci, 2012), dilema etika umumnya terjadi bagi karyawan tingkat yang lebih rendah dalam bisnis. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh budaya dimana dikatakan bahwa karyawan sering diminta untuk mengikuti instruksi dan perintah dari atasan mereka. Bahkan terdapat beberapa kasus yang menunjukkan kegagalan yang terdapat

pada suatu perusahaan diakibatkan oleh karyawan yang mencatat transaksi-transaksi pada jurnal sesuai permintaan atasannya. Jadi ketika atasan mereka meminta para karyawan tersebut untuk memanipulasi laporan keuangan, maka karyawan yang merupakan bawahan akan cenderung untuk mengikuti perintah atasan, walaupun hal tersebut sebenarnya bertentangan dengan norma dan etika yang ada di masyarakat.

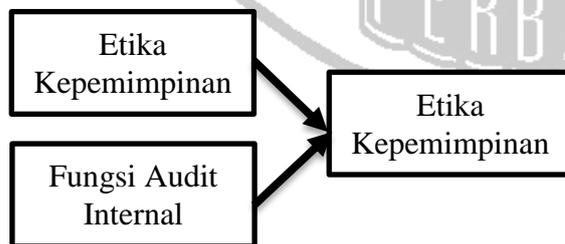
Hipotesis 1 : Etika kepemimpinan dan fungsi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dengan adanya peran internal diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Dalam hal ini, peran internal audit yaitu memberikan jasa konsultasi dan jaminan mutu terhadap laporan keuangan. Setiap dilakukan peningkatan peran internal audit, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, menurut Yuliani & Nardiansya (2010).

Hipotesis 2 : Fungsi audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf akuntansi di Perusahaan Perbankan di Surabaya, dengan

mengambil sampel melalui metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 85) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan khusus tersebut adalah di Perusahaan Perbankan yang berada di Surabaya dan Staff Akuntansi.

Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif dengan sumber data primer. Data yang diperlukan diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner yang dibagikan kepada calon responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada responden yang telah dipilih melalui metode *purposive sampling*. Kuisioner diserahkan secara langsung kepada responden maupun dititipkan kebagian personalia atau bagian umum.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dan variabel independen terdiri dari etika kepemimpinan dan fungsi audit internal.

Definisi Operasional Variabel

Kualitas laporan keuangan

Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan tersebut tercermin dari karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Etika kepemimpinan

Terkait dengan kepemimpinan, etika ada kaitannya dengan apa yang dilakukan oleh pemimpin, lalu siapakah pemimpin itu. Hal itu terkait dengan karakter perilaku pemimpin, dan integritas mereka. kepemimpinan yang beretika memiliki

komponen-komponen yang menunjukkan integritas dan standart etika yang tinggi.

Fungsi Audit Internal

Fungsi audit internal adalah salah satunya menentukan baik atau tidaknya internal kontrol didalam perusahaan. Adapun fungsi audit internal yaitu :

- Audit dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya yang minimum.
- Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi.
- Menentukan sampai seberapa jauh kekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian.
- Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh perusahaan.
- Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan *software IBM SPSS statistics 21*.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut maka suatu kuisisioner dapat dikatakan valid. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sig	Ket.
Etika Kepemimpinan	EK1	0.000	Valid
	EK2	0.000	Valid
	EK3	0.000	Valid

(X1)	EK4	0.000	Valid
	EK5	0.000	Valid
Audit Internal (X2)	AI1	0.000	Valid
	AI2	0.000	Valid
	AI3	0.000	Valid
	AI4	0.000	Valid
	AI5	0.000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	KL1	0.000	Valid
	KL2	0.000	Valid
	KL3	0.000	Valid
	KL4	0.000	Valid
	KL5	0.000	Valid

Sumber: diolah,

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan valid, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian telah valid.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Alpha	Ket.
Etika Kepemimpinan (X1)	0.778	0.7	Reliabel
Audit Internal (X2)	0.902	0.7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.800	0.7	Reliabel

Sumber: diolah,

Berdasarkan tabel di atas variabel etika kepemimpinan memiliki nilai cronbach's alpha 0.778, variabel fungsi audit internal memiliki nilai cronbach's alpha 0.902, dan variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai cronbach's alpha 0.800. dari ketiga variabel tersebut masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam

setiap variabel penelitian adalah reliabel atau dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	54
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.37289115
Most Extreme Differences	
Absolute	.143
Positive	.143
Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z	1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)	.218

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS 21.0

Langkah-langkah pengujian :

- Perumusan hipotesis uji normalitas :
 H_0 : Residual regresi berdistribusi normal
 H_1 : Residual regresi tidak berdistribusi normal
- Statistik uji: nilai *Kolmogorov Smirnov*
- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :
 a. Bila signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak
 b. Bila signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima.
- Tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah kurang dari 5% atau 0,05
- Besarnya signifikansi dari uji kolmogorov smirnov sebesar 0,218.
- Keputusan karena signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan residual berdistribusi normal dan asumsi regresi terpenuhi.

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 4
Hasil analisis uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.210	2	2.105	14.566	.000 ^b
	Residual	7.370	51	.145		
	Total	11.579	53			

a. Predictors: (Constant), Fungsi Audit Internal (X2), Etika Kepemimpinan (X1)
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Hasil output SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4 F hitung $>$ F tabel yaitu $14.566 > 3.18$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5 % sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas (Etika kepemimpinan, dan Fungsi audit internal) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Y (Kualitas laporan keuangan Perusahaan Perbankan di Surabaya).

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) adalah suatu besaran yang mengukur tingkat keeratan hubungan variabel-variabel bebas secara simultan terhadap niat beli dimana hasil perhitungannya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.364	.339	.38013

a. Predictors: (Constant), Fungsi Audit Internal (X2), Etika Kepemimpinan (X1)
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Hasil output SPSS versi 21.0

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat nilai R sebesar 0.603 yaitu yang menunjukkan besarnya korelasi antara etika kepemimpinan dan fungsi audit internal dengan kualitas laporan keuangan adalah cukup kuat. Koefisien determinasi simultan (*R Square*) yaitu sebesar 0.364 atau 36.4%. Hal ini menunjukkan bahwa

perubahan yang terjadi pada variabel dependent sebesar 63.6% yang disebabkan oleh variabel independent secara bersama-sama, sedangkan sisanya (100% - 36.4% = 63.6%) sebesar 63.3% disebabkan oleh variabel lain diluar kedua variabel independent atau diluar model.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas yaitu Etika kepemimpinan, dan Fungsi audit internal secara signifikan mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis (t-test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,266	,530		2,391	,021
Etika Kepemimpinan (X1)	,509	,134	,460	3,795	,000
Fungsi Audit Internal (X2)	,200	,097	,250	2,064	,044

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)
Sumber : Hasil output SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari ke dua variabel independen yaitu etika kepemimpinan dan fungsi audit internal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi etika kepemimpinan dan fungsi audit internal yang mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05. Variabel etika kepemimpinan dengan nilai signifikansi 0,000 dan fungsi audit internal dengan nilai signifikansi 0,044 maka H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya Etika kepemimpinan dan fungsi audit internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh etika kepemimpinan terhadap Kualitas laporan keuangan

Etika kepemimpinan adalah sejumlah sifat-sifat utama yang harus dimiliki seorang pemimpin agar kepemimpinannya dapat efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai norma dan nilai yang berlaku. Menurut Peter (2013: 404), prinsip kepemimpinan yang etis adalah Pemimpin yang etis menghargai orang lain, melayani orang lain, objektif, jujur, dan membangun komunitas. Pemimpin yang memiliki etika tidak akan memerintah bawahannya untuk melakukan manipulasi laporan keuangan, karena karyawan tingkat yang lebih rendah akan cenderung mengikuti perintah atasannya. Misalnya, jika akuntan di berikan tugas untuk mencatat jurnal-jurnal para akuntan akan cenderung untuk meniru perilaku manajemen eksekutif, menurut Prawit., et al, (2009).

Hasil penelitian variabel etika kepemimpinan yang signifikan ini, sejalan dengan hasil penelitian Arel Beaudion *et al.*, (2012), yang mengemukakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keputusan akuntan. Selanjutnya, pendapat Hodge, et al. (dikutip oleh Arel, Beaudoin, & Cianci, 2012), dilema etika umumnya terjadi bagi karyawan tingkat yang lebih rendah dalam bisnis. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh budaya dimana dikatakan bahwa karyawan sering diminta untuk mengikuti instruksi dan perintah dari atasan mereka. Bahkan terdapat beberapa kasus yang menunjukkan kegagalan yang terdapat pada suatu perusahaan diakibatkan oleh karyawan yang mencatat transaksi-transaksi pada jurnal sesuai permintaan atasannya. Jadi ketika atasan mereka meminta para karyawan tersebut untuk memanipulasi laporan keuangan, maka karyawan yang merupakan bawahan akan cenderung untuk mengikuti perintah atasan, walaupun hal tersebut sebenarnya bertentangan dengan norma dan etika yang ada di masyarakat.

Pengaruh Fungsi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

Fungsi audit internal adalah sebagai unit yang membantu *top management* dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya. Salah satunya melakukan pemeriksaan terhadap penyajian laporan keuangan apakah sudah disusun sesuai dengan prinsip yang berlaku umum (PSAK). Laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai dan informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan tersebut tercermin dari karakteristik kualitatif. Menurut PSAK no. 09 (revisi 2014) karakteristik laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan substansial mengungguli bentuk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Yuliani & Nardiansya (2010) yang mengemukakan bahwa bahwa peran audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya peran internal diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Dalam hal ini, peran internal audit yaitu memberikan jasa konsultasi dan jaminan mutu terhadap laporan keuangan. Setiap dilakukan peningkatan peran internal audit, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika kepemimpinan dan fungsi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data diukur dalam suatu skala *likert*. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh staff akuntansi di Perusahaan Perbankan di Surabaya, dengan mengambil sampel melalui metode *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas (Etika kepemimpinan, dan Fungsi audit internal) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kualitas laporan keuangan).

Penelitian ini mempunyai keterbatasan (1) Sulitnya peneliti untuk menemukan perusahaan perbankan yang mau menerima kuisisioner dari peneliti, dikarenakan hal tersebut masih menjadi rahasia perusahaan.(2) Peneliti kesulitan untuk menemui responden dan memberikan kuisisioner hal ini dikarenakan kesibukan responden dalam membuat laporan keuangan akhir tahun. (3) Peneliti tidak menggunakan pernyataan kontrol pada kuisisioner untuk mengukur konsistensi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan. (4) Peneliti tidak melakukan pengujian sampel kecil.

Berdasarkan pada hasil analisis dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak akuntan manajemen untuk lebih memperhatikan nilai-nilai etika dalam membuat laporan keuangan. Sebab hal tersebut berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperbanyak jumlah responden penelitian dan juga memperluas ruang lingkup penelitian, hal ini agar dapat memperoleh jawaban yang sesuai dan juga mendapat hasil penelitian yang sesuai kita inginkan. Selain itu disarankan untuk memberikan pernyataan kontrol atau pertanyaan negatif pada kuisisioner dan sebaiknya melakukan penelitian sampel kecil sebelum melanjutkan ke sampel besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arel, Beaudion, & Cianci (2012). The Impact of Ethical Leadership, the Internal Audit Function, and Moral Intensity on a Financial Reporting Decision. *J Bus Ethics*, 351-366.
- Cindy, W. (2014). Hubungan Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Selain Sektor Keuangan Periode 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 3 No. 2.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hiro, T. (2012). *Etika : Rambu-Rambu Kehidupan*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2014). *Standart Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama, Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310.
- Manzilathfiah, E. (2015). Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Audit Fee dengan Penerapan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Perantara. *Prosiding Penelitian SPeSIA*, 372-378.
- Northouse, G. P. (2013). *Kepemimpinan* (Edisi 6 ed.). Jakarta Barat : Indeks.
- Rizki, R. & Sylvia, V. S. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1-19.
- Safrida, Y., & Nadirsyah (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 206-220.
- Sanyoto, G. (2010). *Audit Sistem Informasi dan Pendekatan CobIT*. Jakarta: Wacana Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wilopo, R. (2013). *Etika Profesi Akuntan : Kasus-kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Wirawan (2013) *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wuryan, A. (2009). *Audit Internal*. Yogyakarta : BPFE.